

ABSTRAK

ANDRIANI HASAN. 2018. Penggunaan Istilah Bahasa Prokem dikalangan Remaja Tingkat SMP Negeri 2 Barombong Kabupaten Gowa. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Salam dan Pembimbing II Syekh Adiwijaya Latief.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kosakata bahasa *prokem* yang terdapat di kalangan Remaja Tingkat SMP Negeri 2 Barombong Kabupaten Gowa lebih khusus kelas VIII, berdasarkan perubahan struktur fonologis kosakata bahasa *prokem*, proses pembentukan kosakata bahasa *prokem* secara morfologis, jenis makna, dan fungsi penggunaan kosakata dalam bahasa *prokem*. Subjek penelitian ini yaitu bahasa *prokem* yang digunakan di kalangan Remaja Tingkat SMP Negeri 2 Barombong.

Objek penelitiannya yaitu wujud kosakata dalam Bahasa *prokem* di kalangan remaja yang meliputi perubahan struktur fonologis, proses pembentukan kosakata secara morfologis, jenis makna, dan fungsi penggunaan kosakata dalam bahasa *prokem*. Data dikumpulkan dengan observasi ke lapangan melalui wawancara, pengamatan dan berpartisipasi secara langsung, merekam, simak dan catat. Metode dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dan teknik yang digunakan adalah teknik distribusional. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pertama, perubahan struktur fonologis varian Bahasa Indonesia adalah a) penambahan vokal, b) penggantian vokal dan konsonan, c) pemindahan vokal suku kata pertama dan terakhir, d) pembalikan suku kata, e) penghilangan suku kata terakhir, f) penghilangan suku kata pertama, g) pemertahanan suku kata pertama dan konsonan pertama pada suku kata kedua, serta h) penggantian konsonan. *Kedua*, proses pembentukan secara morfologis kosakata bahasa *prokem* meliputi afiksasi, duplikasi dan abreviasi dengan jenis akronim. *Ketiga*, berdasarkan jenis makna, kosakata dalam bahasa *prokem* yang digunakan Remaja Tingkat SMP Negeri 2 Barombong dapat bermakna denotasi maupun konotasi. Namun, makna denotasi atau makna lugas lebih menonjol digunakan. *Keempat*, berdasarkan jenis fungsi penggunaan kosakata bahasa *prokem*, mengandung fungsi emotif, fungsi konatif, fungsi referensial, fungsi fatik, fungsi puitik dan fungsi metalingual.

Kata Kunci : Bahasa *Prokem*, perubahan struktur fonologis, proses pembentukan secara afiksasi, jenis makna dan fungsi penggunaan kosakata.